

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GAMBAR KARTUN HEWAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI BAHASA INGGRIS SISWA

Febri Anatia Hersy

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan gambar kartun hewan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa di SMP Swasta PGRI 3 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 4 dan VIII 5 yang diambil dari dua kelas. Sampel berjumlah 84 siswa yang diambil dengan teknik random sampling dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Perbandingan data yang dikumpulkan dibuat dalam bentuk skor pra-tes dan skor pasca-tes. Kemudian kedua skor tersebut diperbandingkan untuk mengetahui perbedaan antara skor tes awal dan skor tes akhir. Uji perbedaan skor hanya dilakukan pada rata-rata kedua skor tersebut, untuk itu digunakan teknik yang disebut uji t. Oleh karena itu, terdapat Satu Kelompok Pretest dan Posttest. Penelitian ini menemukan bahwa t observasi (2023). Hal ini lebih tinggi dari t tabel (86,77) hasil pengujian hipotesis sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat efektivitas penggunaan gambar kartun hewan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Swasta PGRI 3 Medan.

Keywords: *Menulis, Siswa Sekolah Menengah Pertama, Teks Naratif, Kartun Hewan, Penelitian Eksperimen*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan gambar kartun hewan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks naratif berbahasa Inggris pada siswa kelas satu di SMP Swasta PGRI 3 Medan. Penulisan naratif, sebagai salah satu keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, sangat penting karena memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran mereka secara tertulis. Namun, menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan sulit, terutama bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, karena melibatkan kemampuan dalam kosa kata, tata bahasa, struktur kalimat, dan mekanika penulisan.

Dalam konteks Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Meski demikian, banyak siswa masih kesulitan dalam menulis, khususnya dalam menemukan dan mengembangkan ide saat menulis teks naratif. Kesulitan ini sering menyebabkan rendahnya minat siswa dalam menulis, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian kemampuan menulis yang diharapkan dalam kurikulum nasional.

Narrative text sendiri adalah jenis teks yang bertujuan menghibur pembaca melalui cerita imajinatif atau fiktif, bisa pula berupa kombinasi antara fiksi dan fakta, seperti pada dongeng. Untuk menghasilkan teks naratif yang baik, siswa perlu memahami struktur teks, fungsi sosial, dan unsur kebahasaan yang menyusunnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang mampu menghubungkan aspek visual dengan ide tulisan agar siswa lebih mudah memahami dan mengekspresikan gagasannya.

Media pembelajaran yang menarik dan tepat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendorong kreativitas siswa. Salah satu media yang dianggap efektif adalah penggunaan gambar seri atau gambar kartun hewan. Media visual ini mampu merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka dalam proses ideasi, penyusunan alur cerita, dan pengorganisasian paragraf. Gambar kartun juga mendukung komunikasi yang lebih interaktif antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan modern.

Berdasarkan pengamatan awal, siswa di SMP Swasta PGRI 3 Medan menunjukkan kesulitan dalam menulis teks naratif karena kurangnya ide yang muncul saat diminta menulis tanpa perencanaan. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pengajaran yang inovatif untuk memfasilitasi siswa dalam merangkai ide dan menyalurkannya dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini pun didasarkan pada pandangan bahwa menulis adalah proses mental dan fisik yang kompleks, yang memerlukan pendekatan terstruktur dan media bantu yang tepat. Dukungan dari teori dan hasil penelitian sebelumnya, seperti dari Erni Setyowati (2015), menunjukkan bahwa gambar seri efektif dalam membantu siswa menemukan ide dan menyusunnya menjadi cerita yang runtut. Dengan demikian, media gambar kartun hewan dipilih sebagai strategi alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks naratif berbahasa Inggris.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan gambar kartun hewan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa, serta memberikan solusi konkret terhadap rendahnya kemampuan menulis yang

ditemukan dalam praktik pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *animal cartoon picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif siswa tingkat SMP. Desain ini memungkinkan perbandingan hasil pembelajaran antara dua kelompok berbeda, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, di mana dua kelompok sampel diberi pre-test dan post-test. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media gambar kartun hewan dalam proses belajar menulis, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan media tersebut.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Swasta PGRI 3 Medan. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas (masing-masing 30 siswa) yang dipilih secara purposive. Total partisipan sebanyak 60 siswa, dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berfokus pada kemampuan menulis teks naratif. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Aspek penilaian mencakup konten, struktur generik, kosakata, tata bahasa, dan urutan kalimat.

Prosedur Penelitian

1. Melaksanakan pre-test pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis naratif.
2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar kartun hewan pada kelompok eksperimen selama beberapa pertemuan.
3. Kelompok kontrol tetap mengikuti pembelajaran menulis naratif secara konvensional.
4. Melaksanakan post-test pada kedua kelompok.
5. Membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas perlakuan.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi skor. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji-t independen (independent sample t-test) digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil analisis menunjukkan nilai t-hitung (t-obs) sebesar 4,41, yang lebih besar dari nilai t-tabel 2,0016 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dan penggunaan gambar kartun hewan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks naratif siswa.

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *animal cartoon picture* dalam pembelajaran menulis teks naratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar kartun hewan dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

Sebelum perlakuan, rata-rata skor pre-test pada kelompok eksperimen dan kontrol relatif seimbang. Namun setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen mencapai 83,16, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 77. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar kartun hewan mampu memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, terutama pada aspek konten, organisasi struktur, kosakata, dan penggunaan tata bahasa.

Secara lebih rinci, peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun ide secara lebih terstruktur, memilih kosakata yang lebih tepat, serta menggunakan struktur naratif yang lebih kohesif. Aspek grammar, mekanika tulisan, dan penggunaan urutan kalimat yang logis juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan media visual tersebut.

Motivasi siswa dalam menulis juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan hasil post-test. Media kartun dinilai membantu siswa membayangkan alur cerita serta memudahkan dalam mengekspresikan ide menjadi paragraf yang utuh dan komunikatif. Hasil analisis t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,41 lebih tinggi dari nilai t-tabel 2,0016 pada taraf

signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung penggunaan media visual seperti *animal cartoon picture* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif. Selain berfungsi sebagai media bantu visual, gambar kartun juga mampu berperan sebagai stimulus kognitif dan afektif yang meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Oleh karena itu, media ini relevan digunakan dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris di tingkat SMP untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan produktif.

4. PEMBAHASAN

Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa dan Perannya dalam Menulis Naratif

Media gambar, khususnya *animal cartoon picture*, merupakan bentuk media visual yang mampu memfasilitasi proses belajar siswa dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran menulis Bahasa Inggris, media ini membantu siswa mengimajinasikan cerita dengan lebih konkret, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun struktur narasi, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun paragraf yang runtut serta kohesif.

Gambar kartun hewan memberikan stimulus visual yang kuat, yang dapat mengurangi kebingungan siswa saat membangun alur cerita. Siswa tidak hanya terbantu secara kognitif, tetapi juga secara afektif, karena karakter kartun mampu membangkitkan minat dan membuat mereka lebih nyaman dalam mengekspresikan ide. Temuan ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis visual yang mendorong keterlibatan multisensori siswa dalam pembelajaran bahasa.

Tujuan Penggunaan Media Gambar Kartun dalam Teks Naratif

Tujuan utama dari integrasi gambar kartun dalam pembelajaran menulis teks naratif adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis, baik dari segi struktur, kohesi, dan kekayaan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok eksperimen yang menggunakan gambar kartun mengalami peningkatan signifikan dalam aspek konten, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanika penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan unsur-unsur teks naratif secara utuh.

Selain itu, penggunaan media visual juga membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Mereka tidak hanya menyalin atau meniru struktur yang diajarkan, tetapi mampu membangun cerita berdasarkan imajinasi mereka yang terinspirasi dari visualisasi gambar. Dengan demikian, gambar kartun berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu pasif, tetapi juga sebagai alat scaffolding yang memperkuat pemahaman dan kemampuan siswa secara holistik.

Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Siswa

Penggunaan media gambar kartun memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen mampu menyusun narasi yang lebih logis, menggunakan urutan waktu dengan tepat, dan menampilkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur naratif seperti orientation, complication, dan resolution.

Media ini juga berdampak pada peningkatan motivasi siswa dalam proses menulis. Dengan bantuan visual yang menarik, siswa merasa lebih percaya diri, terinspirasi, dan terdorong untuk menyampaikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Interaksi siswa dengan media tersebut juga menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan menulis dan ide yang ingin mereka sampaikan.

Dengan demikian, integrasi media gambar kartun hewan dalam pembelajaran menulis teks naratif terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil tulisan dan menumbuhkan minat belajar siswa. Media ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif di era pendidikan yang menuntut pendekatan kreatif, kontekstual, dan menyenangkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun hewan (*animal cartoon picture*) dalam pembelajaran menulis teks naratif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta memperbaiki aspek tata bahasa dan mekanika penulisan.

Hasil perbandingan skor pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mencerminkan bahwa media gambar kartun berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang tidak hanya menarik dan memotivasi siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir dan menulis

mereka. Selain meningkatkan kualitas tulisan, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam mengekspresikan gagasan mereka secara tertulis.

Dengan demikian, media visual seperti gambar kartun hewan sangat relevan digunakan sebagai strategi pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Integrasi media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Utama. Jakarta: Rineka Utama.
- Astria. 2015. *The Use Of Videos To Improve Students' Writing Skill On Narrative Text In English Learning Proses*. Makassar: Thesis of Faculty of Teacher Treaning in Education Muhammadiyah University of Makassar
- Byrne, Donn.1984. *Teaching Writing Skill*. Hongkong: Longman Group.Ltd
- Creswell, W. John. 2008. *Educational Research: Planning, Conducting, andEvaluating Quantitive and Qualitative Research*.New Jersey : PearsonEducation.
- fitriana, n. (2011). *the use of animation movies to improve students' writing skills of narrative text*. surakarta: 2011.
- Erni, S. (2015). *The Use of Picture Series to Improve the Writing Ability of Narrative Text of the Tenth Grade Students of SMA Negeri 1 Petarukan in the Academic Year of 2014/2015*. English Education Journal, 5(1), 1–7.
- Febri Anatia Hersy. (2025). *Efektivitas Penggunaan Gambar Kartun Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Naratif Bahasa Inggris Siswa*. Ameera Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika, 2(1), 13–19.